

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menguji apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, nilai P menunjukkan kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian menunjukkan dimana nilai P di atas 0,05, maka hipotesis pertama ditolak.
2. Hipotesis kedua menguji apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, nilai P menunjukkan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian menunjukkan dimana nilai P di atas 0,05, maka hipotesis kedua ditolak.
3. Hipotesis ketiga menguji apakah terdapat pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit, nilai P menunjukkan terdapat pengaruh dimana nilai P di bawah 0,05, maka hipotesis ketiga diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan integritas auditor terhadap kualitas audit.
4. Hipotesis keempat menguji apakah terdapat pengaruh kemahiran profesional terhadap kualitas audit. Hasil pengujian menunjukkan dimana nilai P di bawah 0,05, maka hipotesis keempat diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan kemahiran profesional auditor terhadap kualitas audit.

5. Hipotesis kelima menguji apakah terdapat variabel independensi memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada kantor BPK RI perwakilan Provinsi Jambi. Dapat disimpulkan bahwa nilai p 0.476 atau diatas 0,05 maka artinya hipotesis kelima independensi tidak signifikan memoderasi Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit hipotesis kelima ditolak.
6. Hipotesis keenam menguji apakah terdapat variabel independensi memoderasi pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit pada kantor BPK RI perwakilan Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil pengujian nilai P untuk hipotesis keenam diatas 0,05 dengan nilai 0,226 Artinya, independensi tidak signifikan memoderasi pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit hipotesis keenam ditolak.
7. Hipotesis ketujuh menguji apakah terdapat variabel independensi memoderasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit pada kantor BPK RI perwakilan Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai p untuk hipotesis ketujuh sebesar 0,423 artinya diatas 0,05 maka independensi tidak signifikan memoderasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit hipotesis ketujuh ditolak.
8. Hipotesis delapan menguji apakah terdapat variabel independensi memoderasi pengaruh kemahiran professional auditor terhadap kualitas audit pada kantor BPK RI perwakilan Provinsi Jambi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai p untuk hipotesis delapan yakni 0,363 atau diatas 0,05

Artinya, independensi tidak signifikan memoderasi pengaruh kemahiran terhadap kualitas audit hipotesis kedelapan ditolak.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat peneliti sarankan:

1. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa masih tidak terdapat pengaruh langsung kompetensi auditor terhadap kualitas audit, pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Tentunya ini menjadi temuan dan harus menjadi catatan bagi perusahaan untuk memberikan bimbingan dan pelatihan dan juga peningkatan kompetensi, dan juga pengalaman menjadi hal utama yang harus ditingkatkan.
2. Bagi BPK diharapkan sebagai bahan informasi mengenai bagaimana kondisi kompetensi, pengalaman, integritas, independensi dan kualitas audit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menggunakan dengan metode penelitian kuantitatif dengan meneliti variabel di luar variabel yang peneliti lakukan dan peneliti menyarankan bagi peneliti lainnya untuk meneliti dengan variabel dan tempat yang lebih besar.
4. Pada penelitian yang akan datang sepatutnya membagi populasi menjadi lebih besar agar dapat pemahaman yang lebih luas mengenai variabel lain maupun variabel yang sama dengan yang peneliti teliti saat ini.